

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.4. Tinjauan Pustaka	7
1.5. Kerangka Teori.....	10
1.5.1. Teori Produksi Ruang (<i>Production of Space</i>)	10
1.5.2. Teori Hak Atas Kota (<i>Right to the City</i>)	13
1.6. Metode Penelitian.....	15
1.6.1. Jenis Penelitian.....	15
1.6.2. Waktu dan Lokasi Penelitian	15
1.6.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	16
1.6.4. Sumber Data.....	16
1.6.5. Teknik Analisis Data.....	18
BAB II TRANSFORMASI WILAYAH DAGO DALAM KONTEKS	
RUANG PERKOTAAN.....	20
2.1. Gambaran Umum Wilayah Dago	20
2.1.1. Kondisi Geografis dan Batas-Batas Wilayah.....	20
2.1.2. Kondisi Demografis dan Sosial-Ekonomi Masyarakat.....	22
2.2. Pembentukan dan Perkembangan Wilayah Dago sebagai Ruang Kota	23
2.2.1. Sejarah Awal dan Pendudukan Pertama	23

2.2.2.	Perkembangan Kota Pasca Transisi Pemerintahan	24
2.2.3.	Kampung Kota dalam Tekanan Komersialisasi Ruang	26
2.3.	Dago dalam Pusaran Kontestasi Ruang Kota.....	27
2.3.1.	Peralihan Regulasi Agraria dan Kekaburan Status Tanah	28
2.3.2.	Konflik Dago Elos sebagai Kontestasi Ruang yang Mensubordinasi Masyarakat Kota	30
BAB III KONTESTASI RUANG DAN RESISTENSI MASYARAKAT:		
MENELUSURI KLAIM AKTOR TERHADAP KEPEMILIKAN LAHAN 32		
3.1.	Produksi Ruang Kota: Kemunculan Kampung Kota Dago Elos dalam Tatanan Baru Kawasan Dago	32
3.2.	Dinamika Konflik Sengketa Lahan di Ranah Perdata.....	37
3.2.1.	Klaim Kepemilikan Lahan oleh Muller Bersaudara dan PT Dago Inti Graha.....	37
3.2.2.	Pertarungan Legalitas Klaim di Ranah Perdata	40
3.2.3.	Watak Politis Lembaga Yudikatif dalam Upaya Resolusi Konflik ..	42
3.3.	Menolak Tunduk: Titik Balik Perlawanan Masyarakat	43
3.3.1.	Dekonstruksi Klaim Muller melalui Penelusuran Validitas Silsilah.	43
3.3.2.	Perluasan ke Ranah Pidana hingga Tragedi 14 Agustus 2023	47
3.3.3.	Dinamika Pasca-Tragedi: Rekognisi Isu Nasional dan Babak Baru Kontestasi Ruang.....	48
3.4.	Bentuk-Bentuk Resistensi Masyarakat Dago Elos.....	49
3.4.1.	Mobilisasi Aktivisme dan Strategi Pengorganisasian Komunitas	49
3.4.2.	Reaktivasi Ruang Sosial melalui Perjuangan Sehari-Hari.....	52
3.4.3.	Produksi Wacana Alternatif dan Media	54
3.4.4.	Respons terhadap Friksi Internal dan Intervensi Eksternal.....	56
3.5.	Identifikasi dan Pemetaan Aktor yang Terlibat.....	58
BAB IV ANALISIS PRODUKSI RUANG DAN HAK ATAS KOTA DALAM KONFLIK SENKETA LAHAN DI DAGO ELOS		
4.1.	Dimensi Representasi Ruang (<i>Conceived Space</i>)	62

4.1.1. Transformasi Representasi Ruang di Wilayah Dago Elos: Kolaborasi Kepentingan Antara Negara dan Masyarakat	63
4.1.2. Menggugat Ruang Kolektif: Representasi Ruang Privat oleh Muller Bersaudara dan PT Dago Inti Graha.....	65
4.1.3. Penegakan Hukum dan Representasi Ruang yang Politis.....	67
4.1.4. Konsepsi Baru tentang Hak Atas Ruang Hidup di Perkotaan.....	71
4.2. Dimensi Praktik Spasial (<i>Perceived Space</i>)	72
4.2.1. Praktik Spasial Warga Sebelum Tercetusnya Klaim Ruang Privat	73
4.2.2. Praktik Spasial Warga Setelah Tercetusnya Klaim Ruang Privat.	75
4.2.3. Gerakan Berbasis Hak sebagai Metode Perjuangan.....	78
4.3. Dimensi Ruang Representasi (<i>Lived Space</i>)	79
4.3.1. Pertarungan Makna Ruang Antara Negara, Masyarakat, dan Swasta	80
4.3.2. Resistensi Warga Dago Elos: Bangkitnya Kekuatan Subordinat dalam Kontestasi Ruang Kota	83
4.4. Merebut Kembali Hak Atas Kota oleh Warga Dago Elos.....	87
4.4.1. Pemaknaan Hak Atas Kota sebagai Perlawanan terhadap Logika Pembangunan Neoliberalistik	87
4.4.2. Dago Elos sebagai <i>Rebel City</i> dan Simbol Perlawanan dari Pinggir	89
BAB V PENUTUP	90
5.1. Kesimpulan.....	90
5.2. Refleksi Teori.....	91
5.3. Rekomendasi Studi.....	93
DAFTAR PUSTAKA	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pemetaan informan wawancara.....	17
Tabel 2. Jenis mata pencaharian masyarakat Kelurahan Dago.....	22
Tabel 3. Dinamika representasi ruang negara dalam konflik Dago Elos.....	69

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Triadik konseptual ruang Lefebvre	11
Bagan 2. Komponen dalam analisis data (<i>interactive model</i>)	18
Bagan 3. Visualisasi alur kronologi konflik sengketa lahan di Dago Elos.....	36
Bagan 4. Pemetaan aktor menggunakan matriks Mendelow.....	60
Bagan 5. Relasi dan kontestasi pemaknaan ruang dalam konflik Dago Elos.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta wilayah Kelurahan Dago.	21
Gambar 2. Wilayah permukiman Dago Elos.	33
Gambar 3. Silsilah keturunan dan alur pewarisan Keluarga Muller berdasarkan klaim Muller Bersaudara.	39
Gambar 4. Nisan George Hendrik Muller di Belanda dan berita kematian Roesmah dalam Surat Kabar Limburg Dagblad.	45
Gambar 5. Perbandingan silsilah Keluarga Muller berdasarkan klaim kedua pihak.	46
Gambar 6. Teater Bale Warga dan Proyek Katineung.	53
Gambar 7. Spanduk larangan masuk bagi polisi di pintu masuk Dago Elos.	57
Gambar 8. Pangkalan ojek dan beragam UMKM di area Terminal Dago.	74
Gambar 9. Ekspresi perlawanan di dinding-dinding bangunan di Dago Elos.	76